

UJI STERILITAS PADA RUANG TINDAKAN MEDIS DI PELAYANAN KESEHATAN WILAYAH DIY

Pony Pebriyanti 1, dr. Inayati Habib, M.Kes 2
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Infeksi nosokomial berkaitan dengan prosedur pemeriksaan maupun diagnosa di Rumah sakit, terutama pada ruang tindakan medis. Infeksi nosokomial dapat disebabkan oleh bakteri, virus, jamur atau parasit. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan sterilisasi, baik pada ruang maupun alat medis.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratorium dan analitik observasional secara cross sectional terhadap sterilitas ruang tindakan medis dan stetoskop. Sampel penelitian yaitu 28 sampel. Sampel diisolasi pada ruang Unit Gawat Darurat atau Instalasi Rawat Darurat, kamar bersalin dan kamar operasi di Rumah Sakit Wilayah DIY. Pengambilan sampel ruang dengan cara meletakkan media TSA dan SA selama 30 menit dengan keadaan terbuka. Untuk sampel stetoskop yaitu dengan mengambil usapan pada permukaan membran dan sekelilingnya kemudian dikultur pada media TSA dan SA. Setelah itu semua sampel diinkubasi selama 1x24 jam pada suhu 37°C.

Hasil dari Uji Regresi untuk frekuensi sterilisasi dan lama waktu sterilisasi terhadap angka kuman didapatkan nilai *R Square (koefisien determinasi)* = 0,143 dengan nilai *P* = 0,144 (*P* > 0,05) artinya bahwa pengaruh frekuensi sterilisasi dan lama waktu sterilisasi mempengaruhi angka kuman sebesar 14,3% dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara frekuensi sterilisasi dan lama waktu sterilisasi terhadap angka kuman.

Hasil uji regresi antara frekuensi pemakaian ruang tindakan medis terhadap angka kuman yaitu *R Square (koefisien determinasi)* = 0,002 dengan nilai *P* = 0,806 (*P* > 0,05) artinya bahwa frekuensi pemakaian ruang tindakan medis mempengaruhi angka kuman sebesar 0,02% dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara frekuensi pemakaian ruang tindakan medis terhadap angka kuman. Jenis koloni kuman yang paling banyak ditemukan dari sampel yang diisolasi adalah bakteri gram positif.

Kata kunci : ruang tindakan medis, sterilisasi, angka kuman

1 Mahasiswa FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2 Dosen Bagian Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

STERILITY TEST OF MEDICAL ACTION ROOM IN HEALTH SERVICES IN DIY REGION

Pony Pebriyanti 1, dr. Inayati Habib, M. Kes 2
FK Muhammadiyah Yogyakarta University

ABSTRACT

Nosocomial infections associated with the examination procedure or diagnostic procedures at Hospitals, especially in medical action room. Nosocomial infection can be caused by bacteria, viruses, fungi, or parasites. One way that can be done is sterilization of medical action room and medical tools.

This research is an experimental of laboratory and observational analytics cross sectionally of sterility the medical action room. The number samples is 28. The samples is were taken from the emergency room, baby delivery room and operating room at Hospitals in DIY Region. Sampling space by putting the TSA and SA media for approximately 30 minutes. For sample a stethoscope made by taking swabs on the surface of the surrounding membrane and then cultured on TSA and SA medium. After that, all of samples were incubated for 1x24 hours at a temperature of 37 ° C.

Analysis of Regression Test showed that R Square (coefficient determination)=0,143 with P value = 0,144 ($P > 0,05$) it means that there is no significant effect between sterility frequencies and length of sterilization medical action room to the number of germ that isolated in medical action room.

Analysis of Regression Test showed that R Square (coefficient determination)=0,02 with P value = 0,806 ($P > 0,05$) it means that there is no significant effect between usage of frequencies of medical action room to the number of germ that isolated in medical action room. The most kind of germ from isolated samples is Gram-positive bacteria.

Keywords: *medical action room, sterilization, the number of germ*

1 Student of Medical Faculty Muhammadiyah University of Yogyakarta
2. Lecture Department of Microbiology Muhammadiyah University of Yogyakarta